

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi adalah ilmu yang digunakan untuk mempelajari sebuah metode penelitian yang akan digunakan. Adapun metode adalah prosedur penyelidikan untuk mengetahui suatu pengetahuan yang berguna dalam mengkaji suatu permasalahan secara ilmiah. Sartono Kartodirjo (dalam Sjamsuddin. 2012, hlm. 12) mengartikan metodologi sebagai cara mengetahui bagaimana harus mengetahui (*To know how to know*) dan metode sebagai bagaimana cara memperoleh pengetahuan (*How to know*). Oleh karena itu, yang menjadi panduan dalam melaksanakan penelitian ilmiah disebut dengan metode.

Metode merupakan prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan bahan – bahan yang akan diteliti (Sjamsuddin, H. 2012, hlm. 11). Menurut Surakhmad (1982, hlm. 131) metode diartikan sebagai cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan teknik atau cara – cara tertentu. Adapun Madjid & Wahyudhi (2014, hlm. 219) mendefinisikan metode sebagai sebuah cara prosedural untuk berbuat dan mengerjakan sesuatu dalam sebuah sistem yang teratur dan terencana.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah atau metode historik yang merupakan proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan pada bukti – bukti dan data yang telah diperoleh (Gottschalk. 1986, hlm. 32). Metode sejarah adalah suatu sistem dari cara – cara yang benar untuk mencapai kebenaran sejarah (Wasino & Hartatik. 2018, hlm. 11). Adapun Garraghan (dalam Zulaicha, L. n.d, hlm. 170) mendefinisikan bahwa metode sejarah adalah seperangkat aturan – aturan dan prinsip – prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber – sumber secara efektif, menilainya secara kritis dan menyajikan sintesis dari hasil – hasil yang dicapai dalam bentuk tulisan. Begitu pula dengan Surakhmad (1982, hlm. 132) yang menjelaskan bahwa metode historik adalah

penyelidikan yang mengaplikasikan metode pemecahan yang ilmiah dari perspektif historik suatu masalah.

Garraghan (dalam Herlina, N. 2020, hlm. 3) mengemukakan bahwa metode sejarah memiliki langkah – langkah penelitian yang terdiri dari (1) heuristik atau pencarian dan pengumpulan sumber – sumber sejarah, (2) kritik atau analisis sumber - sumber sejarah secara kritis, (3) interpretasi yang merupakan penyatuan atau sintesis dan penafsiran terhadap fakta sejarah berdasarkan pada sumber sejarah yang telah dikritisi dan (4) eksposisi atau historiografi, yaitu penyajian cerita sejarah yang memberikan gambaran sejarah berdasarkan pada fakta – fakta sejarah yang telah dikritisi. Adapun langkah – langkah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan sumber – sumber mengenai penelitian dengan menggunakan sumber historis adalah sebagai berikut:

#### 1. Heuristik

Heuristik merupakan tahapan pertama yang merupakan kegiatan pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu Strategi Perang Darat Jepang dalam Perang Dunia II (1941 – 1945). Pada tahapan ini, kegiatan diarahkan pada pencarian dan pengumpulan sumber – sumber sejarah yang akan diteliti. Sumber – sumber sejarah tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga berdasarkan pada sifatnya, yaitu sumber tertulis yang merupakan sumber sejarah dalam bentuk tulisan yang menjelaskan suatu peristiwa atau tokoh sejarah, sumber lisan yang merupakan sumber sejarah yang berasal dari cerita pengalaman seorang pelaku atau saksi yang terlibat dalam peristiwa sejarah dan sumber benda yang merupakan sumber sejarah yang berasal dari benda – benda peninggalan atau artefak dari suatu peristiwa sejarah. Sumber – sumber sejarah juga dikelompokkan menjadi tiga berdasarkan pada asal – usulnya, yaitu sumber sejarah primer, sekunder dan tersier (Herlina, N. 2020, hlm. 7 – 24).

Adapun teknik pengumpulan sumber – sumber sejarah yang digunakan oleh penulis dalam tahapan heuristik ini adalah studi kepustakaan yang merupakan teknik pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah maupun referensi lainnya serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Poppy Yaniawati. 2020, hlm. 12). Melalui teknik ini sebagian besar proses pengumpulan sumbernya dilakukan dengan membaca berbagai sumber – sumber tertulis baik itu buku, skripsi, jurnal maupun artikel

ilmiah guna menemukan beberapa sumber – sumber sejarah yang relevan dengan topik penelitian yang akan dikerjakan. Alasan penulis menggunakan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan sumber – sumber sejarah adalah dikarenakan kondisi lingkungan yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya wawancara dikarenakan pandemi virus COVID – 19 yang menyebar luas di Indonesia sehingga membatasi penulis untuk tidak bepergian jauh dari tempat tinggal ataupun berinteraksi dengan banyak orang.

Dalam tahapan heuristik, penulis melakukan kajian kepustakaan dengan mencari dan mengumpulkan sumber – sumber yang relevan dari buku, dokumen maupun jurnal dengan topik penelitian yang dikaji, yaitu mengenai “Strategi Perang Darat Jepang dalam Perang Dunia II (1941 – 1945)”. Pencarian sumber dilakukan secara daring melalui situs – situs di internet dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan membatasi kegiatan di luar ruangan. Dalam pencarian sumber tersebut, penulis tidak menemukan kendala dikarenakan sumber banyak tersedia baik dari koleksi buku pribadi maupun dari Ebook dan Ejournal yang tersebar di internet dengan bahasa yang mudah dipahami oleh penulis, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris.

Penulis berhasil mengumpulkan berbagai sumber mengenai strategi perang darat yang digunakan Jepang dalam Perang Dunia II, beberapa diantaranya adalah *Handbook on Japanese Military Force* yang diterbitkan oleh Departemen Perang Amerika Serikat pada 15 September 1944, kumpulan dokumen yang disebut dengan *Japanese Monographs* yang diterbitkan oleh Departemen Angkatan Darat Amerika Serikat (*Department of US Army*) di tahun 1953. Laporan tersebut bersumber dari para pejabat militer Jepang berdasarkan pada catatan pengalaman mereka masing – masing di medan perang, serta buku berjudul *Interrogations of Japanese Officials Vol I – II* yang diterbitkan oleh Divisi Analisis Angkatan Laut Amerika Serikat (*US Naval Analysis Division*). Isi buku tersebut berdasarkan pada hasil interogasi pejabat – pejabat militer Jepang yang dilakukan di Tokyo, Jepang, pada bulan Oktober, November dan Desember di tahun 1945 oleh petugas Divisi Analisis Angkatan Laut dari Survey Pengeboman Strategis Amerika Serikat.

## 2. Kritik

Kritik merupakan tahapan kedua yang merupakan kegiatan meneliti dan menyeleksi secara kritis sumber – sumber sejarah yang telah dikumpulkan sehingga tersaring fakta – fakta yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Penulis harus dapat memastikan bahwa

sumber yang digunakan adalah sumber yang valid dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan dalam penulisan penelitian ilmiah. Proses kritik terbagi menjadi dua bagian, yaitu kritik internal dan kritik eksternal. Kritik internal yaitu kritik yang bertujuan untuk meneliti kebenaran isi atau data (kredibilitas) di dalam sumber sejarah. Adapun kritik eksternal yaitu kritik yang meneliti keaslian dan keotentikan sumber sejarah (Surakhmad. 1982, hlm. 135). Dalam mengkritisi suatu sumber sejarah, baik secara internal maupun eksternal, penulis melihat kredibilitas dari isi sumber yang akan digunakan sebagai bahan penelitian, sumber – sumber rujukan yang digunakan, kompetensi penulis serta komparasi dengan sumber – sumber sejarah lain dan sebagainya.

Sumber dikategorikan menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang berasal dari kesaksian seorang saksi sejarah yang mengalami peristiwa sejarah tersebut dengan mata – kepala sendiri atau dengan pancaindera yang lain (Gottschalk. 1986, hlm. 35). Dalam mengumpulkan sumber primer, penulis berhasil mendapatkan beberapa sumber primer, diantaranya adalah *Handbook on Japanese Military Force* yang diterbitkan oleh Departemen Perang Amerika Serikat pada 15 September 1944, kumpulan laporan yang disebut dengan *Japanese Monographs* yang diterbitkan oleh Departemen Angkatan Darat Amerika Serikat (*Department of US Army*) di tahun 1953. Laporan tersebut bersumber dari para pejabat militer Jepang berdasarkan pada pengalaman mereka masing – masing di medan perang, serta buku berjudul *Interrogations of Japanese Officials Vol I – II* yang diterbitkan oleh Divisi Analisis Angkatan Laut Amerika Serikat (*US Naval Analysis Division*). Isi buku tersebut berdasarkan pada hasil interogasi pejabat – pejabat militer Jepang yang dilakukan di Tokyo, Jepang, pada bulan Oktober, November dan Desember di tahun 1945 oleh petugas Divisi Analisis Angkatan Laut dari Survey Pengeboman Strategis Amerika Serikat.

Adapun sumber sekunder adalah hasil dari penelitian yang dibuat oleh para peneliti sekarang atau sebelumnya berdasarkan pada sumber primer (Sjamsuddin. 2012, hlm. 83). Gottschalk (1986, hlm. 35) menjelaskan bahwa sumber sekunder adalah sumber yang berasal dari kesaksian siapapun yang bukan merupakan saksi nyata atau berasal dari keterangan saksi nyata ketika peristiwa sejarah tersebut terjadi.

Beberapa sumber sekunder yang penulis gunakan adalah buku karya Carl von Clausewitz berjudul *On War* yang diterbitkan oleh Project Gutenberg pada tahun 2006, buku

karya Fuller berjudul *The Second World War 1939 – 45: A Strategical and Tactical History* yang diterbitkan oleh Eyre & Spottiswoode pada tahun 1954, buku karya Moreman berjudul *The Jungle, The Japanese and The British Commonwealth Armies at War (1941 – 1945)* yang diterbitkan oleh Frank Cass pada tahun 2005, buku karya John Toland berjudul *The Rising Sun: The Decline & Fall of the Japanese Empire 1936 – 1945* yang diterbitkan oleh The Modern Library pada tahun 2003, buku karya Kol. Vincent J. Eposito berjudul *Summaries of Selected Military Campaign* yang diterjemahkan dan diterbitkan oleh Staf Kesendjataan Pusat Infateri pada tahun 1961 dengan judul *Ringkasan dari Kampaje – Kampaje Militer Pilihan*, dan buku karya Willem Remmelink dengan judul *The Invasion of Dutch East Indies* yang diterbitkan oleh Leiden University Press pada tahun 2015. Buku ini merupakan terjemahan dari buku karya Asagumo Shimbunsha berjudul *Kampanye Hindia Belanda (Ran-In Koryaku Sakusen)* yang diterbitkan oleh National Defence College of Japan pada tahun 1967.

Dalam melakukan tahapan kritik, penulis melakukan kritik internal dan eksternal dari sumber sejarah. Kritik eksternal, dilakukan dengan melihat tanggal diterbitkannya sumber tersebut dan bentuk atau font huruf yang digunakan, seperti apakah bentuk atau font huruf tersebut berasal dari ketikan komputer atau berasal dari mesin tik yang kemudian di scan untuk dibuat menjadi file dokumen. Adapun dalam melakukan kritik internal, penulis melakukan literasi sumber – sumber yang telah dikumpulkan untuk memeriksa topik kajian yang dibahas serta mendapatkan sumber informasi atau data yang dibutuhkan. Kemudian dilakukan perbandingan data atau informasi dengan sumber – sumber yang lain sehingga didapatkan fakta – fakta yang dapat digunakan untuk mengkaji pokok permasalahan penelitian.

### 3. Interpretasi

Interpretasi adalah kegiatan menyusun dan menggabungkan fakta agar mendapatkan informasi. Interpretasi merupakan tahap penyatuan atau sintesis dan penafsiran serta penyusunan fakta – fakta yang telah dikritisi dengan didukung oleh beberapa referensi yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas untuk membentuk suatu cerita peristiwa sejarah (Madjid & Wahyudhi. 2014, hlm. 225).

Dalam menginterpretasi fakta – fakta sejarah, tidak jarang penulis terpengaruhi oleh pola pemikiran dan emosinya sendiri sehingga menjadikan interpretasi fakta – fakta sejarah lebih bersifat subjektif dibandingkan objektif. Oleh karena itu, pada tahapan interpretasi ini, penulis berusaha melakukan interpretasi secara objektif dengan memberikan arah dan

pandangannya terhadap penelitian berdasarkan pada nilai atau makna terhadap sumber yang sudah didapat secara objektif dengan mengacu pada fakta – fakta yang telah didapatkan.

#### 4. Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah merupakan tahapan keempat dan terakhir dari metode sejarah. Pada tahapan ini, penulis menuliskan keseluruhan hasil penelitiannya dengan penggunaan keterampilan teknis penulisan dan pemikiran kritis dan analisisnya sehingga menghasilkan suatu karya penulisan sejarah yang ilmiah.

Dalam tahapan historiografi ini, penulis merekonstruksi dan menuturkan peristiwa sejarah yang diteliti berdasarkan pada fakta – fakta yang didapatkan dari berbagai sumber yang telah melewati tahapan – tahapan sebelumnya. Dimulai dari pencarian dan pengumpulan sumber, mengkritik sumber yang telah dikumpulkan, sampai ke tahapan penafsiran – penafsiran sumber yang telah dikritik tersebut. Fakta yang telah didapat dari penafsiran – penafsiran yang telah dilakukan kemudian disusun atau direkonstruksi menjadi suatu karya penulisan peristiwa sejarah atau historiografi.

Berdasarkan uraian tersebut, penyusunan penelitian ini dijabarkan menjadi empat langkah penelitian sejarah, dimana keempat langkah penelitian tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

### **A. Persiapan Penelitian**

#### **1. Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian**

Penyusunan skripsi diawali dengan menentukan judul atau topik penelitian yang akan diteliti. Penulis memperoleh tema penelitian berdasarkan pada ketertarikan dan minat terhadap sejarah perang, terutama mengenai strategi perang yang digunakan. Adapun pemilihan strategi perang darat Jepang pada Perang Dunia II dikarenakan belum adanya penelitian yang membahas mengenai strategi perang darat Jepang yang digunakan pada saat melancarkan invasinya ke Asia Tenggara. Selain itu, strategi dan taktik perang angkatan darat Jepang pada Perang Dunia II sedikit terabaikan bila dibandingkan dengan strategi dan taktik perang angkatan laut Jepang yang lebih sering dibahas dalam penelitian – penelitian ilmiah. Padahal, kesuksesan invasi Jepang ke Asia Tenggara tidak terlepas dari peran angkatan darat yang mempunyai kemampuan untuk menguasai suatu wilayah.

Penulis kemudian mengajukan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang disetujui dan diikutsertakan di dalam Seminar Proposal Skripsi yang dilaksanakan pada 22 Juli 2021.

## **2. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Setelah judul telah disetujui oleh Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS), tahapan selanjutnya adalah pembuatan rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian skripsi. Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian. Rancangan penelitian tersebut kemudian akan dipresentasikan dalam seminar proposal skripsi pada tanggal 22 Juli 2021 untuk menentukan kelanjutan penyusunan skripsi. Rancangan ini berupa proposal skripsi yang berisi antara lain:

- a. Judul
- b. Latar Belakang Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Kajian Pustaka
- g. Penelitian Terdahulu
- h. Metode Penelitian
- i. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian skripsi tersebut kemudian dipresentasikan dalam seminar proposal pada hari Kamis tanggal 22 Juli 2021. Di dalam seminar proposal ini, penulis melakukan mempresentasikan proposal penelitian dengan kedua dosen pembimbing yang kemudian akan diperbaiki berdasarkan pada saran dan masukan dari para dosen pembimbing. Prof. Dr. Said Hamid Hasan, M. A memberikan masukan untuk menghilangkan bahasan mengenai dampak strategi perang darat Jepang pada Perang Dunia II (1941 – 1945) terhadap strategi perang darat pasca Perang Dunia II dikarenakan pembahasan tersebut kurang pas dengan topik penelitian. Selain itu, perlunya dibahas secara lebih mendalam terkait kajian teoritik mengenai strategi, taktik dan pengertian dari perang darat. Adapun Dr. Agus Mulyana, M. Hum memberikan saran agar lebih rajin

dalam mengumpulkan sumber – sumber yang terjamin dan sering membaca sumber – sumber tersebut untuk memperkaya rujukan sehingga penelitian dapat berjalan lancar dan tidak berhenti di tengah jalan.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Pencarian dan Pengumpulan Sumber (Heuristik)**

Pada tahap ini dilakukan pencarian terhadap berbagai macam sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pengumpulan sumber penelitian dapat didapatkan dengan berbagai cara, seperti mengunjungi perpustakaan, pencarian sumber dari internet maupun dari koleksi buku yang dimiliki oleh penulis. Dalam pencarian dan pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan teknik studi literatur atau kajian kepustakaan yang memfokuskan pencarian dan pengumpulan sumbernya pada membaca buku, jurnal, artikel, dokumen dan arsip yang relevan dengan topik yang dibahas, yaitu mengenai strategi perang darat Jepang pada Perang Dunia II (1941 – 1945). Oleh karena itu, sumber sejarah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis berupa buku – buku, artikel, dokumen, arsip dan sumber tertulis lainnya yang membantu memecahkan rumusan permasalahan yang dikaji.

Proses pencarian dan pengumpulan sumber penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan pencarian secara online melalui internet untuk mendapatkan Ebook dan Ejournal yang relevan dengan topik penelitian yang dikaji. Penulis juga menggunakan koleksi buku yang dimiliki oleh penulis.

Sumber – sumber yang berhasil didapatkan oleh penulis diantaranya adalah:

- a. Buku karya Carl von Clausewitz berjudul *On War* terjemahan dari Kolonel J.J. Graham yang diterbitkan oleh Project Gutenberg di tahun 2006. Buku ini membahas mengenai teori – teori, strategi dan taktik dari peperangan dan pertempuran, baik ofensif maupun defensif. Buku ini akan menjadi bahan analisis dalam mengkaji latar belakang maupun pelaksanaan beserta dampak dari strategi dan taktik perang darat yang dilancarkan oleh Jepang terhadap sekutu, baik ofensif maupun defensif, dalam Perang Dunia II (1941 – 1945).

- b. Buku yang diterbitkan oleh Departemen Perang Amerika Serikat di tahun 1944 yang berjudul *Technical Manual: Handbook on Japanese Military Forces*. Buku ini membahas mengenai seluk beluk dari taktik operasional perang darat Jepang, baik ofensif maupun defensive, beserta dengan susunan dan perlengkapan pasukan. Buku ini menjadi panduan utama dalam analisis taktik operasional serta persiapan dan kondisi tentara Jepang dalam menggelar taktik ofensif maupun defensif dalam perang darat di Perang Dunia II (1941 – 1945).
- c. Buku karya John Toland berjudul *The Rising Sun: the Decline and Fall of Japanese Empire 1936 - 1945* yang diterbitkan oleh penerbit Modern Library di New York. Buku ini membahas secara rinci mengenai latar belakang masuknya Jepang ke dalam Perang Dunia II, invasi Jepang terhadap Cina, Asia Tenggara dan Pasifik hingga kekalahan dan menyerahnya Jepang kepada sekutu di akhir Perang Dunia II. Buku ini juga menjelaskan bagaimana strategi – strategi penyerangan dan pertahanan dibahas oleh petinggi militer Jepang beserta konflik yang terjadi dalam menentukan strategi – strategi perang Jepang tersebut.
- d. Buku karya Lt. Kol. D.K. Palit berjudul *Sari – Sari Pengetahuan Militer* yang diterjemahkan oleh May. R.A. Kadir Prawiraatmadja dan May. S. Sasraprawira dan diterbitkan oleh Bagian Penerbitan Buku Ketentaraan di Jakarta. Buku ini membahas mengenai pengetahuan – pengetahuan dasar militer, seperti pengertian, dasar – dasar dan contoh penerapan dari strategi dan taktik perang berdasarkan pada pertempuran – pertempuran yang terjadi selama Perang Dunia II begitu pula dengan sejarah perkembangan taktik pertempuran dari zaman Mesir Kuno, Romawi, Makedonia hingga Perang Dunia II.
- e. Buku berjudul *United States Strategic Bombing Survey: Interrogations of Japanese Officials Vol. 1* yang diterbitkan oleh Perpustakaan Departemen Angkatan Laut Amerika Serikat. Buku ini berisi kumpulan hasil interogasi terhadap Pejabat Militer Jepang yang dilakukan oleh Divisi Analisis Angkatan Laut Amerika Serikat di Tokyo selama bulan Oktober, November dan Desember pada tahun 1945 pasca menyerahnya Jepang kepada Sekutu. Informasi yang tersedia pada buku ini mencakup strategi, taktik, komposisi pasukan serta koordinasi setiap angkatan militer Jepang pada

beberapa pertempuran, baik laut maupun darat, selama dilaksanakannya invasi militer terhadap Asia Tenggara dan Pasifik di tahun 1942 – 1945.

Di dalam proses pencarian dan pengumpulan sumber penelitian, penulis tidak banyak menemui kendala dikarenakan sumber mengenai invasi Jepang ke Asia Tenggara pada Perang Dunia II dapat mudah dicari, terutama dalam bentuk Ebook dan Ejournal melalui internet, hanya saja karena difokuskan pada strategi perang darat Jepang maka perlu dikaji lebih lanjut secara teliti. Adapun mengenai sumber berbahasa Jepang penulis menemui kendala dikarenakan penulis tidak cakap dalam membaca tulisan dan berbahasa Jepang. Penulis menangani kendala tersebut dengan menggunakan bantuan teknologi, seperti Google Translate, untuk menerjemahkan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia dan sebaliknya.

## **2. Kritik Sumber**

Setelah sumber – sumber berhasil dikumpulkan, tahapan selanjutnya adalah melakukan kritik sumber terhadap sumber – sumber yang telah penulis kumpulkan. Kritik sumber dilakukan secara kritis agar terjaring fakta – fakta yang asli, benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam tahapan ini, penulis melakukan kritik secara eksternal maupun internal.

### **a. Kritik Eksternal**

Kritik eksternal adalah kritik yang meneliti keaslian dan keotentikan sumber (Surakhmad. 1982, hlm. 135), seperti menyangkut waktu pembuatan maupun materi atau bahan pembuatan sumber tersebut. Selain meneliti mengenai keaslian dan keotentikan sumber, kritik eksternal juga meneliti mengenai integritas dari sumber tersebut. Dengan kata lain, meneliti apakah sumber yang digunakan mengalami perubahan atau terjaga keotentikannya dari awal pembuatannya hingga sampai kepada penulis (Sjamsuddin. 2012, hlm. 109).

Dalam melakukan kritik eksternal, penulis memperhatikan aspek latar belakang akademis dari penulis sumber tersebut, tempat dan tahun sumber tersebut diterbitkan untuk melihat aspek keotentisannya.

Contoh dari kegiatan kritik eksternal yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan kritik eksternal terhadap salah satu sumber primer yang digunakan, yaitu

buku berjudul *Interrogations of Japanese Officials Vol I – II* yang diterbitkan oleh Divisi Analisis Angkatan Laut Amerika Serikat (*US Naval Analysis Division*). Isi buku tersebut berdasarkan pada hasil interogasi pejabat – pejabat militer Jepang yang dilakukan di Tokyo, Jepang, pada bulan Oktober, November dan Desember di tahun 1945 oleh petugas Divisi Analisis Angkatan Laut dari Survey Pengeboman Strategis Amerika. Walaupun buku tersebut diubah menjadi Ebook agar bisa diakses melalui internet, isi bukunya mengenai interogasi para pejabat militer Jepang tidak mengalami perubahan dan isinya masih dalam bentuk ringkasan dialog.

b. Kritik Internal

Kritik internal adalah kritik yang menekankan pada aspek dalam yaitu reliabilitas isi suatu sumber sejarah (Sjamsuddin. 2012, hlm. 112). Kritik internal juga menekankan pada unsur kredibilitas suatu sumber sejarah (Gottschalk. 1986, hlm. 95). Dengan kata lain, kritik internal meneliti keakuratan, reliabilitas dan kredibilitas suatu sumber berdasarkan isi materi sumber tersebut.

Dalam melakukan kritik internal, penulis melakukan pengujian terhadap materi atau informasi yang termuat di dalamnya untuk kemudian membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lain untuk menemukan perbedaan – perbedaan informasi dari sumber – sumber tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (2012, hlm. 118) bahwa dalam melakukan perbandingan antar sumber, peneliti harus melacak kesalahan, menandai anakronisme, melihat kesesuaian, ketimpangan atau perbedaan dengan sumber – sumber yang dibandingkan.

Contoh dari kegiatan kritik eksternal yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan perbandingan sumber antara buku karya Moreman berjudul *The Jungle, The Japanese and The British Commonwealth Armies at War (1941 – 1945)* yang diterbitkan oleh Frank Cass pada tahun 2005 dengan buku karya Alan Jeffreys berjudul *The British Army in the Far East 1941 – 45* yang diterbitkan oleh Osprey Publishing pada tahun 2005.

Persamaan dari kedua buku tersebut adalah membahas mengenai pertempuran di Burma dan Semenanjung Malaya antara Jepang dengan Inggris dari kurun waktu 1941 – 1945. Perbedaan dari kedua buku tersebut adalah sudut pandang yang diambil dimana pada buku karya Alan Jeffreys sudut pandang yang diambil adalah sudut

pandang dari Inggris, baik dari strategi hingga dampak peperangannya. Sedangkan, buku karya Moreman lebih menyoroti Jepang sembari menjelaskan juga dari sudut pandang Inggris sehingga tidak berat sebelah dan lebih seimbang.

Berdasarkan hasil dari kegiatan kritik sumber, baik secara internal maupun eksternal, penulis menemukan data – data yang valid dan dapat digunakan dalam penulisan penelitian skripsi yang penulis kerjakan.

### **3. Penafsiran Sumber (Interpretasi)**

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh penulis setelah melakukan pengumpulan dan kritik sumber adalah interpretasi atau penafsiran serta penyusunan fakta – fakta yang telah dikritisi dan didukung oleh beberapa referensi yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas untuk membentuk suatu peristiwa sejarah (Madjid & Wahyudhi. 2014, hlm. 225), yaitu mengenai strategi perang darat Jepang dalam Perang Dunia II (1941 – 1945).

Data – data yang telah didapatkan belum dapat menceritakan sesuatu. Oleh karena itu, perlu dilakukannya tahapan interpretasi agar data – data tersebut dapat tersusun secara rapi dan kronologis sehingga dapat dipahami peristiwa sejarah yang utuh. Sjamsuddin (2012, hlm. 123) berpendapat bahwa dalam penyusunan tersebut perlu menekankan pada aspek deskripsi, narasi dan analisis disertai dengan penggunaan filsafat sejarah untuk menafsirkan data – data yang telah ada. Hal ini dikarenakan dalam penulisan sejarah, baik disadari atau tidak akan berpegang pada salah satu atau kombinasi beberapa filsafat sejarah tertentu yang menjadi dasar penafsirannya.

Pada pelaksanaan tahapan interpretasi ini, penulis menggunakan pemikiran filsafat sejarah determinisme, yaitu bahwa terjadinya suatu peristiwa disebabkan karena adanya faktor – faktor luar yang tidak berasal dari kemauan bebas (*free will*) atau keputusan merdeka (*free determination*) dari manusia (Sjamsuddin. 2012, hlm. 126). Romein dan Lucey (dalam Sjamsuddin. 2012, hlm. 127) memaparkan bahwa faktor – faktor luar dari diri manusia yang menjadi penyebab terjadinya suatu peristiwa salah satunya seperti faktor geografis, etnologi, serta sistem ekonomi dan sosial.

Digunakannya filsafat determinisme dalam penelitian skripsi oleh penulis dianggap cocok karena berdasarkan pada faktor penyebab permasalahan yang ada karena faktor di luar manusia itu sendiri dan lebih pada kondisi di luar manusia yang mempengaruhi proses

penentuan dan pengambilan keputusan dalam peristiwa sejarah. Selain itu, digunakannya juga penafsiran sintesis karena diyakini peristiwa yang dibahas tidak hanya berdasarkan pada penyebab tunggal dan manusia tetap menjadi pemeran utama dalam peristiwa tersebut (Sjamsuddin. 2012, hlm 132). Di dalam peristiwa terjunnya Jepang ke dalam Perang Dunia II dengan dilancarkannya invasi ke Asia Tenggara didasari oleh berbagai faktor salah satunya adalah karena Asia Tenggara kaya akan sumber bahan baku untuk keperluan Jepang dalam tujuannya untuk menjadi kekuatan nomor satu di Asia.

Penulis juga melakukan pemilahan dan penafsiran terhadap setiap fakta yang dianggap sesuai dengan topik penelitian. Setiap fakta yang diperoleh penulis dibandingkan dan dihubungkan dengan fakta lain sehingga tidak mengalami penyimpangan dan menghindari fakta yang tidak benar.

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini adalah teori mengenai strategi perang, teori peperangan dan pertempuran yang dikemukakan oleh Clausewitz, Fuller dan Palit serta teori perang darat (*Ground Warfare*) yang dikemukakan oleh Hagelkvist dan Roland. Penggunaan teori strategi perang adalah untuk mengkaji mengenai strategi dan taktik perang yang digunakan oleh Jepang dalam melancarkan operasi militernya ke Asia Tenggara dan Pasifik, baik secara ofensif maupun defensif. Teori peperangan dan pertempuran adalah untuk menjelaskan antara strategi yang digunakan untuk peperangan dengan taktik yang digunakan untuk pertempuran serta karena peristiwa yang sedang diteliti adalah mengenai peperangan dan pertempuran antara Jepang melawan sekutu di Asia Tenggara dan Pasifik pada Perang Dunia II (1941 – 1945). Begitu pula dengan teori perang darat yang digunakan untuk memahami bagaimana pelaksanaan dari perang darat yang dilancarkan Jepang melawan sekutu pada Perang Dunia II (1941 – 1945).

#### **4. Penulisan Sejarah (Historiografi)**

Tahapan terakhir yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan metode sejarah adalah historiografi atau penulisan sejarah. Dudung Abdurrahman (dalam Madjid & Wahyudhi. 2014, hlm. 231) menjelaskan bahwa penulisan sejarah (historiografi) merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Sjamsuddin (2012, hlm. 185) memaparkan bahwa dalam historiografi atau

penulisan sejarah digunakan tiga dasar teknik menulis sebagai wahana, yaitu deskripsi, narasi dan analisis. Deskripsi dan narasi mendorong pada mencipta ulang (*re – create*) peristiwa sejarah, sedangkan analisis mendorong pada menafsirkan (*interpret*) dan menjelaskan (*explain*) peristiwa sejarah.

Pada tahapan ini, penulis perlu mengerahkan kemampuannya, baik dalam pemikiran maupun keterampilan menulisnya. Hal ini dikarenakan bahwa tulisan sejarah ini bukan hanya untuk kepentingan dirinya, melainkan juga untuk dibaca oleh orang lain sehingga perlu dipertimbangkan struktur dan gaya penulisannya agar pengetahuan atau informasi yang disajikan dapat dipahami oleh para pembaca.

Penulisan dari penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Kelima bab tulisan tersebut kemudian digabungkan menjadi sebuah laporan penelitian skripsi yang berjudul “Strategi Perang Darat Jepang dalam Perang Dunia II (1941 – 1945)”. Skripsi ini menjadi syarat akhir kelulusan penulis sebagai mahasiswa S1 dari Departemen Pendidikan Sejarah di Universitas Pendidikan Indonesia.